

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEMESTER GENAP / T.A 2023 - 2024**

**PSI 0363
PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**



Tim Penyusun:

ZURRATUL MUNA / 0031109101

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2024**

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus			
Kode Mata Kuliah	:	PSI 0363			
SKS	:	3 SKS			
Semester	:	6 (Enam)			
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah			
Alokasi waktu	:	16 x 150 menit			
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap muka	3 SKS per minggu		
		Praktikum	-		
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah: -	Nama Mata Kuliah: -		
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Psikologi			
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	:	CPL 2	Mampu melakukan penelitian dalam berbagai bidang Psikologi.		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	1. Mahasiswa mampu menganalisa macam-macam anak berkebutuhan khusus			
		2. Mahasiswa mampu menganalisa perkembangan kognitif, social-emosi, dan kemandirian pada macam-macam anak berkebutuhan khusus.			
		3. Mahasiswa mampu membedakan antara anak berkebutuhan khusus yang satu dengan yang lain.			
		4. Mahasiswa mampu merancang skema observasi pada anak berkebutuhan khusus sehingga mampu menentukan jenis anak berkebutuhan khusus yang dimiliki anak tersebut.			
Capaian SN-Dikti/KKNI					
Sikap			Pengetahuan		
S 1	:	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	P 1	:	Mampu menguasai konsep dasar dan teori psikologi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi dan komunitas
S 2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	P 2	:	Mampu memahami dan menerapkan metode penelitian dasar psikologi termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya

S 5	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	P 5	:	Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi dan humanitas
S 6	:	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
S 8	:	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik			
S 9	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
Keterampilan Umum					
					Keterampilan Khusus
KU 1	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	KK 1	:	Mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah
KU 2	:	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	KK 11	:	Literasi data: mampu memperoleh informasi dan data dan melakukan analisis data secara bertanggungjawab
KU 3	:	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah	KK 13	:	Kemampuan penelitian: mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif
KU 5	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisa informasi dan data	KK 16	:	Etika psikologi: mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia

KU 8	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri			
KU 9	:	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			
KU 12	:	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarism			

Deskripsi Mata Kuliah

Membahas materi tentang perkembangan kognitif, social-emosi, dan kemandirian pada macam-macam anak berkebutuhan khusus, dan perbedaan antara anak berkubutuhan yang satu dengan yang lain. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengetahui, memahami dan menjelaskan kembali mengenai macam-macam anak berkebutuhan khusus, diagnose dan ciri- ciri dari masing-masing anak berkebuuhan khusus, dan cara membedakan masing-masing anak berkebutuhan khusus. Mata kuliah ini menggunakan pendekatan *Case Method* dan *Project-Based Learning (PjBL)* untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap dinamika Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Melalui *Case Method*, mahasiswa menganalisis berbagai kasus nyata yang dihadapi ABK dalam konteks pendidikan, keluarga, dan sosial, sehingga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, empati, dan pengambilan keputusan berbasis data. Sementara itu, PjBL mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan berbasis proyek, seperti observasi ke sekolah luar biasa (SLB) atau sekolah reguler inklusif, wawancara dengan pendidik dan orang tua, serta penyusunan program intervensi sederhana. Pendekatan ini memfasilitasi pembelajaran aktif, reflektif, dan aplikatif dalam menyiapkan solusi yang tepat, manusiawi, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

Daftar Pustaka

1. Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Pertama*. Depok: LPSP3 Kampus UI
2. Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua*. Depok: LPSP3 Kampus UI
3. Kerig, P. K & Wenar, C. (2006). *Develop Mental Psychopatology From Infancy Through Adolescence*. 5^{ed}.New York: Mcgraw-Hill Companies
4. Astuti, W., Iramadhani, D., Anastasya, Y. A., & Sinaga, N. A. (2024). Program Pelatihan Building Self Determination Sebagai

Upaya Peningkatan Motivasi Pengajaran Anak Berkebutuhan Khusus Pada Guru SDLB di Lhokseumawe. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3(2), 39-44.

5. Julistia, R., Muna, Z., Astuti, W., & Iramadhani, D. (2022). Behavior Management Training Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Perilaku Adaptif Anak Berkebutuhan Khusus Pada Guru SDLB Kota Lhokseumawe. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(2), 14-23.
6. Muna, Z., Julistia, R., & Iramadhani, D. (2024). Gambaran Optimis Pada Ibu yang Memiliki Anak Tuna Grahita. *ISLAMIKA GRANADA*, 4(3), 125-131.
7. Muna, Z., Sulistyarningsih, W., & Marini, L. (2019). Parent Management Training to Decrease Disruptive Behavior in Children. In *Proceedings of the 1st International Conference on Psychology*.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami aturan perkuliahan, RPS dan kontrak Perkuliahan. Mahasiswa juga mampu memahami sejarah perkembangan Anak Berkebutuhan khusus.	Pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> ● RPS ● Kontrak Perkuliahan ● Sejarah Anak berkebutuhan Khusus ● Istilah Anak Berkebutuhan Khusus ● Strategi Pengajaran bagi Anak berkebutuhan Khusus 	Pendekatan: - Metode: Diskusi Model: Pembelajaran Langsung	3 X 50	Dosen dan mahasiswa berdiskusi tentang RPS dan kontrak perkuliahan		
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan kembali tentang pengantar psikologi anak berkebutuhan khusus.	Pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> ● Pertumbuhan ● Perkembangan ● Dampak pada anak akibat terhambat pertumbuhan dan perkembangan ● Macam/jenis ABK 	Pendekatan: - Metode: Case Method Model: Pembelajaran Langsung	3 X 50	Mahasiswa memahami perbedaan pertumbuhan, perkembangan dan dampak jika terhambat serta macam/jenis dari ABK.	Mahasiswa Mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan dan Mengungkapkank embali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	

3	Mahasiswa mampu Memahami dan mampu menjelaskan tentang Tuna Netra	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian tuna netra ● Karakteristik/ cirri-ciri dari tuna netra ● Etiologi/penyebab tuna netra. ● Proses identifikasi tuna netra ● Dampak gangguan <p>penglihatan dan aspek perkembangan anak tuna netra.</p>	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan tuna netra dan dampaknya terhadap psikisnya.	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
4	Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang Tuna Wicara	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian Tuna Wicara ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak tuna wicara ● Etiologi/penyebab tuna wicara ● Proses identifikasi tuna wicara ● Dampak gangguan <p>penglihatan dan aspek perkembangan anak tuna wicara.</p>	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan tuna wicara dan dampaknya terhadap psikisnya	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	

5	<p>Mahasiswa mampu Memahami dan mampu menjelaskan tentang Tuna Rungu</p>	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian Tuna Rungu ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak tuna rungu ● Etiologi/penyebab tuna rungu ● Proses identifikasi tuna rungu ● Dampak gangguan penglihatan dan aspek perkembangan anak tuna rungu. 	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning</p> <p>Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	3 X 50	<p>Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan tuna rungu dan dampaknya terhadap psikisnya</p>	<p>Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</p> <p>Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.</p>	
6	<p>Mahasiswa mampu Memahami dan mampu menjelaskan tentang Tuna Daksa.</p>	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian Tuna Daksa ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak tuna daksa ● Etiologi/penyebab tuna daksa ● Proses identifikasi tuna daksa ● Dampak gangguan penglihatan dan aspek perkembangan anak tuna daksa 	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Ceramah Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	3 X 50	<p>Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan tuna daksa dan dampaknya terhadap psikisnya</p>	<p>Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan.</p> <p>Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.</p>	

7	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan tentang tuna grahita	Pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian Tuna Grahita ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak tuna grahita ● Etiologi/penyebab tuna grahita ● Proses identifikasi tuna grahita ● Dampak gangguan penglihatan dan aspek perkembangan anak tuna grahita 	Pendekatan: Tanya jawab Diskusi Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan Model: Pembelajaran Langsung Analisis hasil penelitian	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan tuna grahita dan dampaknya terhadap psikisnya	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
8	Ujian Tengah Semester						25%
9	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan Tuna Ganda	Pokok Bahasan: <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian Tuna Ganda ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak tuna ganda ● Etiologi/penyebab tuna ganda ● Proses identifikasi tuna ganda ● Dampak gangguan penglihatan dan aspek 	Pendekatan: Tanya jawab Diskusi Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan Model: Pembelajaran	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan tuna ganda dan dampaknya terhadap psikisnya	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi	

			langsung			yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
--	--	--	----------	--	--	---	--

		perkembangan anak tuna ganda					
10	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan mengenai Autisme	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian Autisme ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak autisme ● Etiologi/penyebab autisme ● Proses identifikasi autis ● Dampak gangguan penglihatan dan aspek perkembangan anak autisme 	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan autisme dan dampaknya terhadap psikisnya	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri.	
11	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan tentang Attention Deficit Disorder (ADHD)	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian ADHD ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak ADHD ● Etiologi/penyebab ADHD ● Proses identifikasi ADHD ● Dampak gangguan penglihatan dan 	<p>Pendekatan: Tanya jawab Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan</p>	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan adhd dan dampaknya terhadap psikisnya	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu	

		aspek	Model: Pembelajaran langsung			mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan dengan bahasa	
--	--	-------	---	--	--	---	--

		perkembangan anak ADHD				sendiri.	
12	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan tentang Indigo & Berbakat	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian indigo & berbakat ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak indigo & berbakat ● Etiologi/penyebab indigo & berbakat ● Proses identifikasi indigo & berbakat ● Dampak <p>gangguan penglihatan dan aspek perkembangan anak indigo & berbakat</p>	<p>Pendekatan: Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning</p> <p>Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan indigo dan berbakat dan dampaknya terhadap psikisnya	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi	
13	Mahasiswa mampu	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian 	<p>Pendekatan: Diskusi</p>	3 X 50	Mahasiswa mampu	Mahasiswa dapat	

	memahami dan menjelaskan tentang gangguan belajar	<p>gangguan belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak gangguan belajar ● Etiologi/penyebab gangguan belajar ● Proses identifikasi gangguan belajar ● Dampak <p>gangguan belajar dan aspek</p>	<p>Metode: Case Method Project Based Learning</p> <p>Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung</p>		menganalisa individu dengan gangguan belajar dan dampaknya terhadap psikisnya	mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diajarkan	
--	---	--	--	--	---	--	--

		perkembangan anak gangguan belajar				dengan bahasa sendiri.	
14	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan tentang ODD	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian ODD ● Karakteristik/ciri-ciri dari anak ODD ● Etiologi/penyebab ODD ● Proses identifikasi ODD ● Dampak <p>gangguan penglihatan dan aspek perkembangan</p>	<p>Pendekatan: Diskusi</p> <p>Metode: Case Method Project Based Learning</p> <p>Penugasan</p> <p>Model: Pembelajaran langsung, studi kasus penelitian</p>	3 X 50	Mahasiswa mampu menganalisa individu dengan ODD dan dampaknya terhadap psikisnya	Mahasiswa melakukan penelitian kualitatif di lapangan	

		anak ODD					
15	Mahasiswa mampu menciptakan skema observasi pada ABK sehingga dapat menentukan diagnose ABK tersebut. Serta menganalisis intervensi untuk ABK terkini	Pokok Bahasan: Pembuatan skala ceklist Pengambilan data	Pendekatan: Diskusi Metode: Case Method Project Based Learning Penugasan Model: Pembelajaran langsung Analisis studi kasus penelitian	3 X 50	Mahasiswa mampu menciptakan Skala Cheklist observasi ABK	Mahasiswa melakukan observasi di lapangan pada ABK	
16	Ujian Akhir Semester						35%

PENILAIAN

A. Standar Penilaian

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Angka Mutu	Mutu
1	85,00 – 100	A	4	Istimewa
2	80,00 - 84,99	A-	3,70	Sangat Memuaskan
3	75,00 - 79,99	B+	3,30	Memuaskan
4	70,00 - 74,99	B	3	Sangat Baik
5	65,00 - 69,99	B-	2,70	Cukup Baik
6	60,00 - 64,99	C+	2,30	Cukup Baik
7	55,00 - 59,99	C	2	Cukup
8	50,00 – 54,99	C-	1,70	Kurang
9	45,00 – 49,99	D	1	Sangat Kurang
10	< 49,9	E	0	Gagal
11	0,00 (Tunda)	T	0	Tunda

B. Presentase Komponen Penilaian

NO.	Komponen	Bobot (%)
1.	Tugas	50%
2.	Kuis	
3.	UTS	
4.	UAS	
5.	Aktivitas Partisipant	50%
6.	Hasil Project	

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Nursan Junita, B.HSc., MA., Psikolog
NIP. 197306032006042001

Aceh Utara, 19 Februari 2024
Koordinator / Penyusun

Zurratul Muna, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199110312023212032

